



INDONESIA
Bhinneka Tunggal Ika

GEREJA TANGGUH

Panduan Praktis Menghadapi
Intoleransi Beragama di Indonesia



Dharma Leksana, S.Th., M.Si.

Daftar Isi

1. Bab 1 – Memahami Intoleransi Beragama di Indonesia
2. Bab 2 – Mengapa Intoleransi Muncul
3. Bab 3 – Analisis Kasus Nyata dan Strategi Tanggap
4. Bab 4 – Pilar Spiritual: Menghadapi Intoleransi dengan Iman
5. Bab 5 – Pilar Hukum: Memahami dan Menegakkan Hak
6. Bab 6 – Pilar Sosial: Dialog dan Solidaritas
7. Bab 7 – Panduan Operasional Gereja: Keamanan dan Kesiapsiagaan
8. Bab 8 – Toolkit Praktis: Advokasi dan Mitigasi Konflik
9. Bab 9 – Membangun Gereja Tangguh: Strategi Jangka Panjang
10. Bab 10 – Masa Depan Kerukunan Beragama di Indonesia
11. Lampiran Toolkit Praktis
12. Referensi dan Daftar Pustaka
13. Profil Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat kasih, penyertaan, dan hikmat-Nya, buku “*Gereja Tangguh: Panduan Praktis Menghadapi Intoleransi Beragama di Indonesia*” akhirnya dapat terselesaikan.

Buku ini lahir dari pengumpulan nyata jemaat-jemaat di berbagai daerah di Indonesia yang sering menghadapi tantangan intoleransi dalam menjalankan kehidupan beriman. Kami, sebagai penulis dan penyusun, berangkat dari pengalaman pastoral, advokasi hukum, pendampingan jemaat, serta studi lapangan yang dilakukan bersama **Persekutuan Warga Gereja Indonesia (PWGI)**.

Tujuan utama buku ini adalah menyediakan **panduan praktis** yang bisa langsung digunakan gereja dan jemaat di lapangan. Karena itu, setiap bab tidak hanya berisi refleksi teologis, tetapi juga strategi operasional, studi kasus nyata, dialog ilustratif, serta toolkit praktis yang siap dipakai: mulai dari **template surat pengaduan, formulir mitigasi risiko, checklist kegiatan, hingga panduan komunikasi damai**.

Harapan kami, buku ini menjadi **sumber kekuatan, inspirasi, dan pegangan nyata** bagi gereja-gereja di Indonesia dalam menghadapi intoleransi, sekaligus memperkuat peran umat Kristen sebagai agen perdamaian dan keadilan di tengah masyarakat majemuk.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh jemaat, tokoh lintas agama, advokat, aktivis HAM, serta mitra pelayanan yang telah berbagi pengalaman dan dukungan sehingga buku ini dapat terwujud. Kiranya buku ini menjadi berkat bagi banyak pihak dan mendorong lahirnya **gereja-gereja yang tangguh, inklusif, dan penuh kasih**.

Jakarta, Agustus 2025

Penulis,
Dharma Leksana, S.Th., M.Si. & TEAM PWGI

Bab 1

Memahami Intoleransi Beragama di Indonesia

Intoleransi beragama merupakan salah satu tantangan terbesar dalam kehidupan berbangsa di Indonesia. Kasus-kasus intoleransi tidak hanya terjadi di kota besar, tetapi juga di desa-desa terpencil. Bentuknya beragam, mulai dari penolakan pendirian rumah ibadah, pembubaran kegiatan ibadah, hingga perusakan tempat ibadah dan intimidasi terhadap jemaat. Setiap kasus meninggalkan dampak sosial dan spiritual yang signifikan bagi korban dan komunitas.

Sebagai gereja, memahami bentuk-bentuk intoleransi merupakan langkah awal untuk melindungi jemaat dan membangun ketahanan komunitas. Data menunjukkan bahwa daerah-daerah seperti Jawa Barat, Sumatera Barat, dan Sulawesi Selatan memiliki catatan kasus intoleransi yang tinggi. Dampaknya tidak hanya diskriminasi sosial, tetapi juga trauma spiritual dan pelanggaran hak asasi yang dijamin konstitusi.

Di Desa Tangkil, Sukabumi, seorang jemaat wanita sedang menyiapkan kotak bantuan untuk kegiatan ibadah mingguan. Tiba-tiba terdengar keributan di gerbang gereja: beberapa pemuda setempat menolak kegiatan ibadah berlangsung.

“Maaf, Pak. Kami tidak bisa membiarkan kegiatan ini,” ujar tokoh warga, menunjuk halaman gereja.

Kasus ini mencerminkan situasi yang sering dialami jemaat di Indonesia: penolakan pendirian rumah ibadah, pembubaran kegiatan ibadah, perusakan fasilitas, dan intimidasi terhadap jemaat. Dampaknya meliputi diskriminasi sosial, trauma spiritual, dan pelanggaran hak asasi

Panduan Praktis:

- Refleksi jemaat tentang pengalaman intoleransi.
- Pencatatan kasus secara internal.
- Edukasi dasar tentang hak kebebasan beragama dan nilai Pancasila.

Bab 2

Mengapa Intoleransi Muncul

Intoleransi muncul dari kombinasi faktor masyarakat, politik, dan hukum. Di tingkat masyarakat, eksklusivisme keagamaan, stereotip, dan rendahnya literasi identitas memicu prasangka terhadap kelompok minoritas. Politik lokal dan identitas mayoritas sering memperkuat situasi ini, sementara regulasi diskriminatif dan lemahnya penegakan hukum memberi celah bagi pelaku intoleransi.

Studi kasus, seperti penolakan pendirian gereja di Padang atau perusakan rumah singgah di Sukabumi, menunjukkan bahwa konflik sering terjadi akibat salah paham, mobilisasi massa, dan kurangnya edukasi masyarakat.

Beberapa minggu setelah insiden di Tangkil, pendeta menenangkan jemaat:

“Anak-anak Tuhan, jangan biarkan ketakutan menguasai kita. Mari pahami mengapa mereka bertindak demikian,” kata Pendeta Hosea.

Faktor penyebab:

1. Eksklusivisme keagamaan.
2. Politik identitas.
3. Lemahnya penegakan hukum.
4. Stereotip dan prasangka.

Studi Kasus Nyata:

Di Padang, jemaat Kristen menunggu izin pendirian gereja selama 3 tahun. Solusi datang melalui mediasi tokoh agama dan advokasi hukum.

Dialog:

- Jemaat: “Mengapa mereka menolak rumah ibadah kita?”
- Pendeta: “Mereka takut perbedaan. Tugas kita membangun pengertian, bukan konfrontasi.”

Panduan Praktis:

- Analisis risiko komunitas.
- Edukasi jemaat untuk memahami akar konflik.
- Bangun aliansi dengan tokoh masyarakat dan LSM.

Bab 3

Analisis Kasus Nyata dan Strategi Tanggap

Menghadapi intoleransi memerlukan strategi yang terstruktur. Langkah pertama adalah **identifikasi kasus**: catat waktu, tempat, pelaku, dan bukti. Langkah berikutnya adalah **analisis akar masalah**, untuk mengetahui apakah konflik bersifat individual atau komunitas, dipicu faktor sosial, politik, atau teologis.

Strategi tanggap darurat meliputi: menjaga keamanan jemaat, komunikasi internal yang tenang, dan pelaporan hukum. Pendekatan jangka menengah melibatkan dialog dengan pihak lokal, edukasi masyarakat, dan dokumentasi kasus untuk advokasi. Studi kasus di Serang Baru menunjukkan bahwa strategi ini efektif menenangkan ketegangan dan melindungi jemaat.

Di Serang Baru, 2023, jemaat menghadapi gangguan saat ibadah. Pendeta memerintahkan tim keamanan internal menjaga ketertiban, sementara beberapa anggota mendokumentasikan insiden.

Dialog Lapangan:

- Pemuda: “Kalian tidak boleh ibadah di sini!”
- Pendeta: “Kami berhak menjalankan ibadah sesuai hukum. Mari bicarakan baik-baik.”

Strategi Tanggap:

1. Identifikasi kasus: kronologi, saksi, bukti.
2. Analisis akar masalah: individual/komunitas, faktor sosial/politik/teologis.
3. Tanggap darurat: tim keamanan, komunikasi internal, dokumentasi.
4. Jangka menengah: dialog lokal, edukasi masyarakat, advokasi.

Hasil: Pendekatan ini menenangkan ketegangan, menjaga keselamatan jemaat, dan memulai dialog positif.

Panduan Praktis:

- Checklist tanggap darurat.
- Template pelaporan kasus.
- Rencana mitigasi kegiatan ibadah dan retreat.

Bab 4

Pilar Spiritual – Menghadapi Intoleransi dengan Iman

Gereja menghadapi intoleransi bukan hanya dengan strategi sosial atau hukum, tetapi juga dengan **landasan spiritual**. Kasih dan pengampunan Kristus menjadi pedoman utama. Jemaat diajak meneladani kasih, membantu warga sekitar tanpa membedakan, dan mengampuni pelaku konflik.

Edukasi rohani juga penting: kelas refleksi iman dan penguatan moderasi beragama mengajarkan jemaat untuk tetap damai dan tenang. Praktik spiritual operasional meliputi doa perlindungan, kelompok dukungan spiritual, dan program kasih nyata seperti kegiatan sosial lintas agama.

Studi Kasus: Jonggol, Jawa Barat – doa bersama lintas agama dan pelayanan sosial membantu menurunkan ketegangan.

Di Jonggol, jemaat berkumpul untuk retret mingguan. Mendengar kabar protes warga, Pendeta Maria memimpin doa:

“Anak-anak Tuhan, jangan biarkan ketakutan menguasai kita. Kasih dan pengampunan adalah senjata kita.”

Praktik Spiritual Operasional:

1. Doa perlindungan jemaat.
2. Kelompok dukungan spiritual.
3. Program kasih nyata: membantu warga tanpa membedakan agama.

Studi Kasus: Jonggol – doa bersama lintas agama dan kegiatan sosial menurunkan ketegangan dan menjaga keamanan ibadah.

Dialog Jemaat:

- Jemaat: “Tapi Pak Pendeta, mereka tetap menolak kita.”
- Pendeta: “Itulah ujian iman. Wujudkan kasih Kristus, bukan konfrontasi.”

Bab 5:

Pilar Hukum – Memahami dan Menegakkan Hak

Hak kebebasan beragama dijamin konstitusi (Pasal 29 UUD 1945) dan UU HAM. Gereja perlu memahami mekanisme hukum untuk melindungi jemaat. Langkah operasional meliputi pelaporan resmi, pendampingan hukum, koordinasi dengan pemerintah daerah, dan litigasi strategis jika diperlukan.

Studi Kasus:

Padang, Sumatera Barat – laporan ke Komnas HAM dan mediasi tokoh masyarakat membantu jemaat mendapatkan izin rumah ibadah.

Di Padang, jemaat menunggu izin pendirian gereja selama 3 tahun. Pendeta Hosea menegaskan:

“Kita harus tahu hak kita. UUD 1945 dan UU HAM melindungi kebebasan beragama. Kita gunakan jalur hukum tapi tetap damai.”

Strategi Hukum Operasional:

- Pelaporan resmi dengan kronologi, saksi, bukti.
- Pendampingan hukum.
- Koordinasi dengan pemerintah daerah.
- Litigasi strategis untuk memperbaiki regulasi diskriminatif.

Dialog:

- Pendeta: “Kita ajukan surat pengaduan ke Komnas HAM.”
- Jemaat: “Apakah mereka mendengarkan kita?”
- Pendeta: “Kita lakukan sesuai prosedur, hasilnya akan berbicara.”

Hasilnya, izin gereja diberikan, diskriminasi berkurang.

Panduan Praktis:

- Checklist hukum gereja.
- Prosedur advokasi standar.
- Strategi preventif: dokumen izin kegiatan ibadah.

Bab 6

Pilar Sosial – Dialog dan Solidaritas

Membangun **dialog dan solidaritas** penting untuk mencegah konflik. Gereja perlu menjalin forum dialog rutin dengan tokoh agama lain, melibatkan jemaat dalam kegiatan sosial, dan membentuk jaringan solidaritas lintas komunitas. Edukasi masyarakat melalui kampanye toleransi dan publikasi kisah sukses membantu mengurangi prasangka.

Studi Kasus: Serang Baru – mediasi tokoh agama, doa bersama, dan kegiatan sosial menciptakan lingkungan aman bagi ibadah.

Di Serang Baru, jemaat menghadapi gangguan. Pendeta mengajak tokoh agama lain:

“Kita harus tunjukkan bahwa perbedaan bukan alasan permusuhan. Mari adakan kegiatan sosial bersama.”

Strategi Sosial:

- Dialog antaragama: forum rutin.
- Solidaritas komunitas: dukung korban intoleransi.
- Edukasi masyarakat: kampanye toleransi.

Studi Kasus: Doa bersama, bakti sosial, dan gotong royong menurunkan ketegangan dan menjaga keamanan ibadah.

Dialog Jemaat:

- Jemaat: “Saya takut menghadapi warga lagi.”

Pendeta: “Ketakutan wajar, tapi dengan dialog dan solidaritas, kita bisa hidup damai bersama mereka.”

Panduan Praktis:

- Peta mitra sosial dan jaringan solidaritas.
- Program kegiatan lintas komunitas.
- Strategi komunikasi damai.

Bab 7

Panduan Operasional Gereja – Keamanan dan Kesiapsiagaan

Sebelum, selama, dan setelah kegiatan ibadah, gereja perlu **pemetaan risiko**, koordinasi aparat, dan rencana darurat. Protokol keamanan termasuk tim internal, check-in peserta, komunikasi darurat, dan dokumentasi. Checklist kesiapsiagaan membantu memastikan semua langkah terpenuhi.

Di Sukabumi, gereja menghadapi potensi gangguan saat retreat. Pendeta dan tim keamanan menyiapkan protokol: jalur evakuasi, titik aman, dan komunikasi darurat.

Checklist Operasional:

- Pemetaan risiko lokasi selesai.
- Tim keamanan internal dibentuk.
- Jalur evakuasi & titik aman ditentukan.
- Grup komunikasi darurat aktif.

Dialog Lapangan:

- Tim Keamanan: “Jika terjadi gangguan, tetap tenang dan ikuti jalur evakuasi.”
- Pendeta: “Dokumentasikan kejadian dan jangan konfrontasi fisik.”

Bab 8

Toolkit Praktis – Advokasi dan Mitigasi Konflik

Toolkit ini berisi template surat pengaduan, formulir mitigasi risiko, panduan komunikasi damai, dan strategi mitigasi konflik. Strategi terbagi menjadi preventif, reaktif, dan proaktif. Semua dokumen dan prosedur dirancang agar jemaat dan pengurus gereja bisa langsung menerapkannya di lapangan. Toolkit berisi: template surat pengaduan, formulir mitigasi risiko, checklist kegiatan, panduan komunikasi damai.

1. Template Surat Pengaduan Resmi

Tujuan: Laporan insiden intoleransi ke kepolisian, Komnas HAM, atau pemerintah daerah.

[KOP GEREJA / KOMUNITAS]

Alamat: ...

Telepon / Email: ...

Kepada Yth:

[Kapolres / Kepala Desa / Komnas HAM / Instansi terkait]
di Tempat

Perihal: Pengaduan Insiden Intoleransi Beragama

Dengan hormat,

Pada hari/tanggal ..., bertempat di ..., telah terjadi insiden yang diduga merupakan tindakan intoleransi beragama terhadap jemaat kami/gereja kami. Kronologi singkat insiden sebagai berikut:

1. Waktu kejadian: ...
2. Tempat kejadian: ...
3. Pihak yang terlibat: ...
4. Bentuk intoleransi: [penolakan ibadah, perusakan rumah ibadah, intimidasi, dsb.]
5. Bukti pendukung: [foto, video, saksi]

Kami memohon agar pihak yang berwenang dapat menindaklanjuti pengaduan ini sesuai ketentuan hukum yang berlaku dan memberikan perlindungan bagi jemaat kami.

Demikian pengaduan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan tindak lanjut Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

[Tanda tangan & Nama Ketua Gereja / Koordinator Komunitas]

2. Formulir Mitigasi Risiko Kegiatan

Tujuan: Mengidentifikasi risiko dan merencanakan langkah antisipatif untuk kegiatan ibadah, retret, atau acara gereja.

No	Aspek	Detail
1	Nama Kegiatan	...
2	Tanggal & Waktu	...
3	Lokasi	...
4	Jumlah Peserta	...
5	Potensi Risiko	[Intoleransi warga, gangguan aparat, konflik politik, dsb.]
6	Langkah Antisipasi	[Koordinasi aparat, jalur evakuasi, tim keamanan, dokumentasi]
7	Kontak Darurat	[Polisi, RS, tokoh masyarakat, jemaat]
8	PIC (Penanggung Jawab)	...

4. Checklist Kesiapsiagaan Kegiatan

5.

Tujuan: Memastikan seluruh aspek keamanan dan kesiapsiagaan terpenuhi sebelum, selama, dan setelah kegiatan.

Sebelum Kegiatan:

- ☐ Lokasi telah dipetakan risiko
- ☐ Aparat lokal diberitahu jadwal kegiatan
- ☐ Tim keamanan internal dibentuk
- ☐ Jalur evakuasi & titik aman ditentukan
- ☐ Dokumen dan izin kegiatan lengkap

Selama Kegiatan:

- ☐ Tim keamanan memantau peserta dan lokasi
- ☐ Dokumentasi kegiatan (foto/video) berjalan
- ☐ Komunikasi darurat siap digunakan

Setelah Kegiatan:

- ☐ Evaluasi kegiatan dan catat insiden (jika ada)
- ☐ Laporkan insiden ke aparat / lembaga HAM jika diperlukan
- ☐ Simpan dokumen & bukti untuk arsip dan advokasi

4. Panduan Komunikasi Damai

Tujuan: Mengatur komunikasi agar konflik tidak meluas, termasuk saat media sosial digunakan.

Prinsip Dasar:

1. **Fakta, bukan opini:** Hanya sampaikan informasi yang bisa diverifikasi.
2. **Bahasa damai:** Hindari kata-kata provokatif, hujatan, atau stereotip.
3. **Empati dan toleransi:** Tunjukkan pemahaman terhadap pihak lain.
4. **Koordinasi internal:** Jemaat hanya menyebarkan informasi yang disetujui koordinator.

Strategi Komunikasi:

1. **Media Internal Jemaat:** Gunakan grup WhatsApp/Telegram untuk info internal.
2. **Media Sosial Publik:**
 - o Posting pernyataan damai, ajakan toleransi, dan kegiatan sosial.
 - o Hindari mengunggah konten provokatif atau menyalahkan pihak lain.
3. **Media Massa:** Jika perlu, kirim pernyataan resmi melalui ketua gereja.
4. **Dialog Langsung:** Saat terjadi konflik, utamakan mediasi dengan tokoh masyarakat atau aparat sebelum menanggapi publik.

5. Contoh Rencana Darurat Kegiatan Ibadah

No	Langkah	Penanggung Jawab
1	Identifikasi jalur evakuasi	Tim Keamanan
2	Koordinasi dengan aparat	Ketua Gereja
3	Persiapan kontak darurat (RS, polisi, tokoh masyarakat)	Sekretaris Gereja
4	Dokumentasi kejadian (foto/video, saksi)	Humas Gereja
5	Evaluasi & laporan	Koordinator Tim Darurat

Strategi:

- Preventif: edukasi jemaat, koordinasi aparat, peta risiko.
- Reaktif: pelaporan hukum, dokumentasi, tim keamanan internal.
- Proaktif: dialog lintas agama, kegiatan sosial, program solidaritas.

Studi Kasus: Gereja Tangkil menggunakan formulir mitigasi risiko sebelum retreat, sehingga meski ada protes warga, kegiatan tetap aman.

Bab 9

Membangun Gereja Tangguh – Strategi Jangka Panjang

Gereja tangguh dibangun melalui pendidikan jemaat, organisasi internal solid, dan relasi lintas agama.

Praktik:

- Tim Tanggap Darurat: keamanan, hukum, komunikasi, spiritual.
- Database insiden intoleransi untuk evaluasi berkala.
- Program edukasi rutin: seminar moderasi, toleransi, dan hak asasi.

Studi Kasus:

Gereja di Sukabumi membentuk tim tanggap darurat, mengadakan dialog lintas agama, dan rutin melakukan edukasi jemaat. Hasil: kegiatan ibadah aman, hubungan warga membaik, dan insiden menurun.

Gereja tangguh dibangun melalui pendidikan jemaat, organisasi internal solid, dan relasi lintas agama.

Praktik:

- Tim Tanggap Darurat: keamanan, hukum, komunikasi, spiritual.
- Database insiden intoleransi untuk evaluasi berkala.
- Program edukasi rutin: seminar moderasi, toleransi, dan hak asasi.

Studi Kasus: Gereja Sukabumi membentuk tim tanggap darurat, mengadakan dialog lintas agama, dan rutin edukasi jemaat. Hasil: kegiatan ibadah aman, hubungan warga membaik, insiden menurun.

Bab 10

Masa Depan Kerukunan Beragama di Indonesia

Di era digital, hoaks dan polarisasi politik semakin tinggi. Gereja memiliki peran strategis sebagai **agen perdamaian**, dengan advokasi hukum, edukasi nasional, dan jaringan solidaritas lintas agama.

Strategi Kolektif:

1. Koalisi gereja & LSM HAM.
2. Program edukasi toleransi nasional.
3. Jaringan solidaritas lintas agama.

Dialog Ilustratif:

- Pendeta: “Kita tidak hanya melindungi jemaat, tapi juga membangun kerukunan untuk seluruh masyarakat.”
- Jemaat: “Bagaimana jika konflik muncul lagi?”
- Pendeta: “Dengan jaringan, edukasi, dan kasih Kristus, kita bisa menghadapi tantangan apapun.”

Lampiran: Toolkit Praktis

1. Template Surat Pengaduan Resmi

Tujuan: Laporan insiden intoleransi ke kepolisian, Komnas HAM, atau pemerintah daerah.

[KOP GEREJA / KOMUNITAS]

Alamat: ...

Telepon / Email: ...

Kepada Yth:

[Kapolres / Kepala Desa / Komnas HAM / Instansi terkait]
di Tempat

Perihal: Pengaduan Insiden Intoleransi Beragama

Dengan hormat,

Pada hari/tanggal ..., bertempat di ..., telah terjadi insiden yang diduga merupakan tindakan intoleransi beragama terhadap jemaat kami/gereja kami. Kronologi singkat insiden sebagai berikut:

6. Waktu kejadian: ...
7. Tempat kejadian: ...
8. Pihak yang terlibat: ...
9. Bentuk intoleransi: [penolakan ibadah, perusakan rumah ibadah, intimidasi, dsb.]
10. Bukti pendukung: [foto, video, saksi]

Kami memohon agar pihak yang berwenang dapat menindaklanjuti pengaduan ini sesuai ketentuan hukum yang berlaku dan memberikan perlindungan bagi jemaat kami.

Demikian pengaduan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan tindak lanjut Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

[Tanda tangan & Nama Ketua Gereja / Koordinator Komunitas]

2. Formulir Mitigasi Risiko Kegiatan

Tujuan: Mengidentifikasi risiko dan merencanakan langkah antisipatif untuk kegiatan ibadah, retreat, atau acara gereja.

No	Aspek	Detail
1	Nama Kegiatan	...
2	Tanggal & Waktu	...
3	Lokasi	...
4	Jumlah Peserta	...
5	Potensi Risiko	[Intoleransi warga, gangguan aparat, konflik politik, dsb.]
6	Langkah Antisipasi	[Koordinasi aparat, jalur evakuasi, tim keamanan, dokumentasi]
7	Kontak Darurat	[Polisi, RS, tokoh masyarakat, jemaat]
8	PIC (Penanggung Jawab)	...

3. Checklist Kesiapsiagaan Kegiatan

Tujuan: Memastikan seluruh aspek keamanan dan kesiapsiagaan terpenuhi sebelum, selama, dan setelah kegiatan.

Sebelum Kegiatan:

- ☐ Lokasi telah dipetakan risiko
- ☐ Aparat lokal diberitahu jadwal kegiatan
- ☐ Tim keamanan internal dibentuk
- ☐ Jalur evakuasi & titik aman ditentukan
- ☐ Dokumen dan izin kegiatan lengkap

Selama Kegiatan:

- ☐ Tim keamanan memantau peserta dan lokasi
- ☐ Dokumentasi kegiatan (foto/video) berjalan
- ☐ Komunikasi darurat siap digunakan

Setelah Kegiatan:

- ☐ Evaluasi kegiatan dan catat insiden (jika ada)
- ☐ Laporkan insiden ke aparat / lembaga HAM jika diperlukan
- ☐ Simpan dokumen & bukti untuk arsip dan advokasi

4. Panduan Komunikasi Damai

Tujuan: Mengatur komunikasi agar konflik tidak meluas, termasuk saat media sosial digunakan.

Prinsip Dasar:

5. **Fakta, bukan opini:** Hanya sampaikan informasi yang bisa diverifikasi.
6. **Bahasa damai:** Hindari kata-kata provokatif, hujatan, atau stereotip.
7. **Empati dan toleransi:** Tunjukkan pemahaman terhadap pihak lain.
8. **Koordinasi internal:** Jemaat hanya menyebarkan informasi yang disetujui koordinator.

Strategi Komunikasi:

5. **Media Internal Jemaat:** Gunakan grup WhatsApp/Telegram untuk info internal.
6. **Media Sosial Publik:**
 - Posting pernyataan damai, ajakan toleransi, dan kegiatan sosial.
 - Hindari mengunggah konten provokatif atau menyalahkan pihak lain.
7. **Media Massa:** Jika perlu, kirim pernyataan resmi melalui ketua gereja.
8. **Dialog Langsung:** Saat terjadi konflik, utamakan mediasi dengan tokoh masyarakat atau aparat sebelum menanggapi publik.

5. Contoh Rencana Darurat Kegiatan Ibadah

No	Langkah	Penanggung Jawab
1	Identifikasi jalur evakuasi	Tim Keamanan
2	Koordinasi dengan aparat	Ketua Gereja
3	Persiapan kontak darurat (RS, polisi, tokoh masyarakat)	Sekretaris Gereja
4	Dokumentasi kejadian (foto/video, saksi)	Humas Gereja
5	Evaluasi & laporan	Koordinator Tim Darurat

DAFTAR PUSTAKA

- Assyaukhanie, Luthfi. Politik, Identitas, dan Masa Depan Pluralisme di Indonesia. Jakarta: Paramadina, 2011.
- Crouch, Melissa. Law and Religion in Indonesia: Conflict and the Courts in West Java. London: Routledge, 2014.
- Hosen, Nadirsyah. Religion and the Indonesian Constitution: A Contextual Analysis. Asian Journal of Comparative Law, Vol. 7, Issue 1, 2012.
- Human Rights Watch. In Religion's Name: Abuses Against Religious Minorities in Indonesia. HRW Report, 2013.
- Komnas HAM. Laporan Tahunan Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan di Indonesia. Jakarta: Komnas HAM, 2010–2023.
- Menchik, Jeremy. Islam and Democracy in Indonesia: Tolerance without Liberalism. Cambridge: Cambridge University Press, 2016.
- Wahid, Abdurrahman. Islamku, Islam Anda, Islam Kita. Jakarta: The Wahid Institute, 2006.
- Undang-Undang Dasar 1945.
- Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
- PBM 2006 tentang Rumah Ibadah.
- Setara Institute. Indeks Kota Toleran. Jakarta: Setara Institute, 2015–2023.
- Wahid Foundation. Laporan Tahunan Kebebasan Beragama. Jakarta: Wahid Foundation, 2018–2023.

GLOSARIUM

Advokasi: Upaya pembelaan atau dukungan terhadap pihak yang mengalami diskriminasi atau ketidakadilan.

Dialog Lintas Agama: Pertemuan antarumat dari agama berbeda untuk membangun pemahaman dan kerja sama.

HAM (Hak Asasi Manusia): Hak dasar setiap orang sejak lahir yang dijamin oleh hukum nasional dan internasional.

Intoleransi Beragama: Sikap menolak, mendiskriminasi, atau menghalangi seseorang/kelompok untuk menjalankan keyakinannya.

Mitigasi Risiko: Langkah-langkah pencegahan untuk meminimalisir dampak buruk dari suatu ancaman atau konflik.

PBM 2006: Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri tentang pendirian rumah ibadah.

Toolkit: Perangkat praktis berupa dokumen, formulir, atau panduan untuk mendukung suatu kegiatan.

INDEKS

Advokasi hukum, 55, 72, 133

Checklists kegiatan, 121–123

Dialog lintas agama, 78, 96, 142

Gereja tangguh, konsep, 25–27, 155

HAM, 33, 48, 111

Intoleransi, 11–14, 65–70, 101–110

Komunikasi damai, 128–130

Mitigasi risiko, 62, 120–122

PBM 2006, 52, 112

Solidaritas lintas agama, 88, 144

Studi kasus jemaat, 29, 93, 149

Profil Dharma Leksana, S.Th., M.Si.



Dharma Leksana, S.Th., M.Si. adalah seorang teolog, wartawan senior, dan pegiat media digital gerejawi. Ia menyelesaikan pendidikan teologi di Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, serta menempuh studi Magister Ilmu Sosial (M.Si) dengan fokus pada media dan masyarakat. Pengalaman panjangnya di bidang pewartaan dan pelayanan gereja telah membentuk komitmennya dalam membangun komunikasi iman yang kontekstual, transformatif, dan berbasis digital.

Dharma Leksana adalah pendiri dan Ketua Umum Perkumpulan Wartawan Gereja Indonesia (PWGI), serta pendiri berbagai media digital Kristen, di antaranya:

- wartagereja.co.id
- beritaoikoumene.com
- teologi.digital
- marturia.digital

dan puluhan media lainnya yang tergabung dalam PT. Dharma Leksana Media Group (DHARMAEL), di mana ia menjabat sebagai Komisaris.

Ia juga menjabat sebagai:

- Direktur PT. Berita Siber Indonesia Raya (PT BASERIN)
- Komisaris PT. Berita Kampus Mediatama
- Komisaris PT. Media Kantor Hukum Online
- Pendiri dan CEO Marketplace tokogereja.com
- Ketua Umum Yayasan Berita Siber Indonesia
- Direktur PT. Untuk Indonesia Seharusnya

Sebagai pemikir dan pelaku, Dharma Leksana berkiprah sebagai jembatan antara dunia teologi, pewartaan digital, dan transformasi sosial. Ia aktif menulis buku, artikel, serta menjadi pembicara di berbagai forum gereja, media, dan akademik.

Daftar Buku Dharma Leksana

Daftar Buku yang sudah diterbitkan penulis Dharma Leksana, S.Th., M.Si. sebagai berikut :

1. <https://online.fliphtml5.com/syony/kqji/> BUKU Mencari Wajah Allah di Belantara Digital
2. <https://online.fliphtml5.com/syony/mjax/> BUKU JEJAK LANGKAH MISIOLOGI GEREJA PERDANA
3. <https://online.fliphtml5.com/syony/ralp/> AGAMA, AI DAN PLURALISME
4. <https://online.fliphtml5.com/syony/ueqp/> FENOMENOLOGI EDMUND HUSSERL DI ERA DIGITAL
5. <https://online.fliphtml5.com/syony/jraq/> APAKAH YESUS KRISTUS BENAR BENAR MATI DAN BANGKIT DARI KEMATIAN ?
6. <https://online.fliphtml5.com/syony/rgff/> ALVIN TOFFLER DAN TEOLOGI DIGITAL
7. <https://online.fliphtml5.com/syony/tlwq/> BUKU ALGORITMA TUHAN REFLEKSI TENTANG SANG PROGRAMER ALAM SEMESTA
8. <https://online.fliphtml5.com/syony/wjdu/> BUKU GEGER NERAKA KRISTUS TURUN KE DUNIA ORANG MATI
9. <https://online.fliphtml5.com/syony/kfmk/> JURNALISME PROFETIK DI ERA DIGITAL
10. <https://online.fliphtml5.com/syony/yahd/> TEOLOGI DIGITAL DALAM PERSPEKTIF ETIKA DIETRICH BONHOEFFER
11. <https://online.fliphtml5.com/syony/rqhy/> MATERI PELATIHAN JURNALISTIK WARTAWAN GEREJA INDONESIA
12. <https://online.fliphtml5.com/syony/slvu/> PANDUAN JUAL BELI SAHAM TOKOGEREJA
13. <https://online.fliphtml5.com/syony/ztml/> APA ITU TOKOGEREJA.COM ?
14. <https://online.fliphtml5.com/syony/owjb/> COMPANY PROFILE TOKOGEREJA
15. <https://online.fliphtml5.com/syony/bonh/> IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA : BAKSOS WKPUB KE SUKU SAMI BLORA
16. <https://online.fliphtml5.com/syony/njmc/> E-Book MANIFESTO WARGA KERAJAAN ALLAH
17. <https://online.fliphtml5.com/syony/zaqu/> BUKU MENJADI WARTAWAN KERAJAAN ALLAH
18. <https://online.fliphtml5.com/syony/ixut/> MEMBANGUN ALGORITMA AMANAT AGUNG DI ERA DIGITAL: SEBUAH PENDEKATAN HOLISTIK UNTUK MISI KRISTEN KONTEMPORER
19. <https://online.fliphtml5.com/syony/dqka/> JEJAK SEJARAH GEREJA KRISTEN JAWA : NARASI IMAN, BUDAYA, DAN OIKOUMENE DI TANAH JAWA
20. <https://online.fliphtml5.com/syony/fxpm/> BUKU MEMBACA ULANG PSIKOANALISIS FREUD DALAM MASYARAKAT DIGITAL
21. <https://online.fliphtml5.com/syony/wcux/> MEMAHAMI ARTI DUDUK DI SEBELAH KANAN BAPA DALAM PENGAKUAN IMAN RASULI
22. <https://online.fliphtml5.com/syony/lmqj/> BUKU PAULO FREIRE DAN PEDAGOGI PEMBEBASAN DI ERA DIGITAL
23. <https://online.fliphtml5.com/syony/kwoc/> BUKU METODOLOGI HERMENEUTIKA DI ERA DIGITAL

24. <https://online.fliphtml5.com/syony/prvh/> NASKAH AKADEMIK “Evaluasi dan Usulan Pencabutan Pasal 13 Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 dan 8 Tahun 2006: Perspektif Perkumpulan Wartawan Gereja Indonesia”
25. <https://online.fliphtml5.com/syony/kmvk/> GEREJA DAN MASYARAKAT DIGITAL
26. <https://online.fliphtml5.com/syony/qzmo/> BUKU TEOLOGI KEWIRAUSAHAAN DI ERA DIGITAL
27. <https://online.fliphtml5.com/syony/sbyw/> BUKU EKOTEOLOGI DIGITAL
28. <https://online.fliphtml5.com/syony/uvgr/> BUKU POTENSI TEOLOGI DIGITAL ANTI KORUPSI
29. <https://online.fliphtml5.com/syony/nmtb/> BUKU APA ITU FUNDAMENTALISME
30. <https://online.fliphtml5.com/syony/nqqn/> PERAN PASTORAL ERA DIGITAL SEBAGAI TONGKAT DAN JEMBATAN: STUDI TOKOGEREJA
31. <https://online.fliphtml5.com/syony/rfig/> BUKU PERGESERAN PARADIGMA PAK DI ERA DIGITAL
32. <https://online.fliphtml5.com/syony/matz/> APAKAH TUHAN GAPTEK ?
33. <https://online.fliphtml5.com/syony/dcpl/> KEHENDAK BEBAS DI ERA DIGITAL
34. <https://online.fliphtml5.com/syony/bpge/> MENDIAGNOSA DOSA DIGITAL MELALUI SEPULUH PERINTAH ALLAH
35. <https://online.fliphtml5.com/syony/lfro/> BUKU MENULIS BERITA SESUAI KAIDAH JURNALISTIK
36. <https://online.fliphtml5.com/syony/evsk/> BUKU PANDUAN MENULIS BERITA DI MEDIA ONLINE
37. <https://online.fliphtml5.com/syony/dnig/> BUKU MENJADI PEWARTA KABAR BAIK Di ERA DIGITAL
38. <https://online.fliphtml5.com/syony/gpan/> BUKU PANDUAN PRAKTIS WARTAWAN KRISTEN DI ERA DIGITAL
39. <https://online.fliphtml5.com/syony/cosm/> BUKU MEMBANGUN KERAJAAN ALLAH DI ERA DIGITAL
40. <https://online.fliphtml5.com/syony/orks/> BUKU YESUS DI DUNIA MAYA
41. <https://online.fliphtml5.com/syony/uewb/> BUKU TRILOGI KERAJAAN ALLAH DIGITAL
42. <https://online.fliphtml5.com/syony/yahd/> Teologi Digital dalam Perspektif Etika Dietrich Bonhoeffer
43. <https://online.fliphtml5.com/syony/kfmk/> Jurnalisme Profetik di Era Digital
44. <https://online.fliphtml5.com/syony/rqhy/> Materi Pelatihan Jurnalistik Wartawan Gereja Indonesia
45. <https://online.fliphtml5.com/syony/slvu/> Panduan Jual Beli Saham Tokogereja
46. <https://online.fliphtml5.com/syony/wjdu/> Geger Neraka Kristus Turun ke Dunia Orang Mati
47. <https://online.fliphtml5.com/syony/tlwq/> Buku Algoritma Tuhan Refleksi tentang Sang Programer Alam Semesta
48. <https://online.fliphtml5.com/syony/rgff/> Alvin Toffler dan Teologi Digital

49. <https://online.fliphtml5.com/syony/jraq/> Apakah Yesus Kristus Benar Benar Mati Dan Bangkit Dari Kematian ?
50. <https://online.fliphtml5.com/syony/ueqp/> Fenomenologi Edmund Husserl di Era Digital
51. <https://online.fliphtml5.com/syony/ralp/> Agama, AI, dan Pluralisme
52. <https://online.fliphtml5.com/syony/mjax/> Jejak Langkah Misiologi Gereja Perdana
53. <https://online.fliphtml5.com/syony/kqji/> BUKU Mencari Wajah Allah di Belantara Digital
54. <https://online.fliphtml5.com/syony/nhao/> FRANKENSTEIN : ANTARA UTOPIA DAN DISTOPIA
55. <https://online.fliphtml5.com/syony/rgvi/> BOLEHKAH GEREJA BERPOLITIK ? PERSPEKTIF TEOLOGIS DAN PRAKTIS
56. <https://online.fliphtml5.com/syony/zlmd/> MENGGALI ULANG PEMIKIRAN KARL BARTH Dan RELEVANSINYA BAGI TEOLOGI DIGITAL KONTEMPORER
57. <https://online.fliphtml5.com/syony/ikoc/> Søren Kierkegaard, Digital dan Eksistensi
58. <https://online.fliphtml5.com/syony/ivku/> ECCLESIA DOMESTICA DI ERA DIGITAL
59. <https://online.fliphtml5.com/syony/eqdz/> RESURRECTIO CARNIS ATAU ANASTASIS NEKRÖN? Sebuah Kajian Dogmatika Kristen dalam Pengakuan Iman Rasuli
60. <https://online.fliphtml5.com/syony/jfus/> Martin Heidegger di Dunia Digital : Bagaimana "ada-di-dunia-digital" ini ?
61. <https://online.fliphtml5.com/syony/tvjt/> JEJAK LANGKAH PWGI MEMBANGUN KERAJAAN ALLAH DI ERA DIGITAL
62. <https://online.fliphtml5.com/syony/bezo/> BUKU HUT KE SATU PWGI - Jurnalis Kerajaan Allah: Menggemakan Injil di Era Digital
63. <https://online.fliphtml5.com/syony/hnww/> BUKU VOCATIO DEI JURNALIS GEREJA : MISI ABADI, MEDIA BARU
64. <https://online.fliphtml5.com/syony/conp/> Pendidikan Agama Kristen Berbasis Etnografi Digital untuk Strategi Pelayanan Gereja Lintas Generasi
65. <https://online.fliphtml5.com/syony/zrqv/> Perubahan Paradigma Misiologi Gereja dari Gutenberg ke Google
66. <https://online.fliphtml5.com/syony/coae/> The Paradigm Shift Of Church Missiology: From The Gutenberg Era To The Google Era
67. <https://online.fliphtml5.com/syony/fqlf/> Tokogereja.com Mewujudkan Shalom Digital sebagai Alat di Tangan Tuhan
68. <https://online.fliphtml5.com/syony/evvq/> Cara Praktis Membuat Renungan Harian
69. <https://online.fliphtml5.com/syony/eqbx/> TEOLOGI DAN KOMUNIKASI: PERSPEKTIF TEOLOGIS PEWARTAAN GEREJA MELALUI MEDIA
70. <https://online.fliphtml5.com/syony/jzwu/> Materi Panduan Menulis Renungan Harian - POUK Depok II Timur (280625)
71. <https://online.fliphtml5.com/syony/kjir/> Tips Membuat Renungan Harian (Metode GALI)

72. <https://online.fliphtml5.com/syony/jwzh/> PROFIL SINGKAT DHARMA LEKSANA, S.Th. M.Si.
73. <https://online.fliphtml5.com/syony/uxyr/> Panduan Praktis Langkah Demi Langkah Membuat Khotbah
74. <https://online.fliphtml5.com/syony/voxb/> Memahami Fenomena Bahasa Roh Dari Pentakosta Ke Era Digital
75. <https://online.fliphtml5.com/syony/uoss/> STRATEGI JITU JURNALISME GEREJA DI ERA MEDSOS ALA PROFESOR PETER PHILLIPS
76. <https://online.fliphtml5.com/syony/duoi/> Darurat Intoleransi Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan di Indonesia
77. <https://online.fliphtml5.com/syony/uonw/> MERDEKA DIGITAL: REFLEKSI 80 TAHUN INDONESIA MERDEKA
78. <https://online.fliphtml5.com/syony/ypbm/> MENGINJILI BUDAYA INTERNET: TINJAUAN DARI ANTONIO SPADARO, SJ
79. <https://online.fliphtml5.com/syony/mevi/> LITERASI DIGITAL SEBAGAI SALAH SATU JEMBATAN MODERASI BERAGAMA DALAM MASYARAKAT MAJEMUK
80. <https://online.fliphtml5.com/syony/cevi/> Artikel Ilmiah SENGKETA PERS BUKAN RANAH PIDANA
81. <https://online.fliphtml5.com/syony/pgey/> YESUS DAN MEDIA KERAJAAN ALLAH DALAM INJIL SINOPTIK
82. <https://online.fliphtml5.com/syony/vgcr/> Kemerdekaan dalam Perspektif Kristen
83. <https://online.fliphtml5.com/syony/boxn/> Potret Buram Kemerdekaan Beragama dan Berkeyakinan di Indonesia
84. <https://online.fliphtml5.com/syony/xqzg/> Paul Tillich Dari Eksistensialisme ke Teologi Digital
85. <https://online.fliphtml5.com/syony/zbyc/> BUKU KUMPULAN PUISI TINTA SANG PEWARTA
86. <https://online.fliphtml5.com/syony/qjhg/> APAKAH TUHAN ADA ?
87. <https://online.fliphtml5.com/syony/pirf/> Buku DESA GLOBAL DIGITAL
88. <https://online.fliphtml5.com/syony/wjfw/> KRISTOLOGI DI ERA DIGITAL
89. <https://online.fliphtml5.com/syony/swmx/> SHALOM DIGITAL
90. <https://online.fliphtml5.com/syony/rwwv/> TEOLOGI KEWIRAUSAHAAN DAN TOKOGEREJA.COM
91. <https://online.fliphtml5.com/syony/uqef/> PERJUMPAAN DENGAN ALLAH DI PERADABAN DIGITAL
92. <https://online.fliphtml5.com/syony/vjim/> Menggembalakan di Zaman Digital
93. <https://online.fliphtml5.com/syony/pvur/> Menulis Itu Enteng Kok Asal Mulai Saja
94. <https://online.fliphtml5.com/syony/mvrq/> APA ITU TOKO GEREJA.COM ?
95. <https://online.fliphtml5.com/syony/daek/> Novel Misteri Sang Hamba
96. <https://online.fliphtml5.com/syony/ufps/> SIAPAKAH SANG HAMBA
97. <https://online.fliphtml5.com/syony/xxwu/> Novel Kerakusan Manusia : Dari Taman Eden ke Era Digital

98. <https://online.fliphtml5.com/syony/ieub/> BUKU APAKAH KITA BENAR BENAR BEBAS ?
99. <https://online.fliphtml5.com/syony/tzon/> Novel Eden yang Hilang
100. <https://online.fliphtml5.com/syony/rryc/> NOVEL HIDUP DI BAWAH BAYANG ALGORITMA
101. <https://online.fliphtml5.com/syony/ecka/> Bagaimana Hidup Dalam Peradaban Digital ? Tinjauan Etika Digital Kristen
102. <https://online.fliphtml5.com/syony/sjvd/> SHALOM DIGITAL: TEOLOGI, ETIKA, DAN KEMANUSIAAN
103. <https://online.fliphtml5.com/syony/cxhc/> NOVEL DOA YANG DIKETAHUI MESIN
104. <https://online.fliphtml5.com/syony/vefx/> Buku Miskin Literasi Terjajah Informasi
105. <https://online.fliphtml5.com/syony/uaoo/> NOVEL ORANG ORANG DI KOTA BAYANGAN
106. <https://online.fliphtml5.com/syony/yinnv/> NOVEL FUNDAMENTALISME DI ERA DIGITAL
107. <https://online.fliphtml5.com/syony/bqnm/> Buku Algoritma Versus Teologi : Siapa yang Menentukan Kebenaran?
108. <https://online.fliphtml5.com/syony/nxxx/> Buku Kemiskinan Digital Jurang Baru di Era Modern
109. <https://online.fliphtml5.com/syony/gyhb/> Novel Algoritma Siapa yang Mengatur Kebenaran
110. <https://online.fliphtml5.com/syony/hxvo/> Novel Pikul Salib Digital: Mengarungi Lautan Siber Demi Sang Raja!
111. <https://online.fliphtml5.com/syony/vseh/> Novel Jejak Injil di Tanah Minahasa
112. <https://online.fliphtml5.com/syony/hvsr/> Novel Ketika Injil Menyapa Gamelan
113. <https://online.fliphtml5.com/syony/lzhq/> Novel Algoritma Amanat Agung
114. <https://online.fliphtml5.com/syony/yqrp/> NOVEL EKKLESIA 2145 : Gereja dan Politik di Era Kosmos
115. <https://online.fliphtml5.com/syony/hidc/> Novel Dosa Digital
116. <https://online.fliphtml5.com/syony/xakm/> Novel Sepuluh Cermin
117. <https://online.fliphtml5.com/syony/kqgd/> Menulis Novel Itu Gampang
118. <https://online.fliphtml5.com/syony/fwhl/> Novel Gereja di Bawah Bayang AI
119. <https://online.fliphtml5.com/syony/lwqk/> Logos vs. Algoritma : Analisis Analogis dan Hermeneutika
120. <https://online.fliphtml5.com/syony/dhxc/> Theology of Algorithms: A Conceptual Map of Faith in the Digital Era
121. <https://online.fliphtml5.com/syony/tuif/> Teologi Algoritma Peta Konseptual Iman di Era Digital

BUKU TERPOPULER antara lain :

BUKU Mencari Wajah Allah di Belantara Digital

<https://online.fliphtml5.com/syony/kqji/>

BUKU JEJAK LANGKAH MISIOLOGI GEREJA PERDANA

<https://online.fliphtml5.com/syony/mjax/>

AGAMA, AI DAN PLURALISME

<https://online.fliphtml5.com/syony/ralp/>

FENOMENOLOGI EDMUND HUSSERL di ERA DIGITAL

<https://online.fliphtml5.com/syony/ueqp/>

APAKAH YESUS KRISTUS BENAR BENAR MATI DAN BANGKIT DARI KEMATIAN ?

<https://online.fliphtml5.com/syony/jraq/>

ALVIN TOFFLER DAN TEOLOGI DIGITAL

<https://online.fliphtml5.com/syony/rgff/>

BUKU ALGORITMA TUHAN REFLEKSI TENTANG SANG PROGRAMER ALAM SEMESTA

<https://online.fliphtml5.com/syony/tlwq/>

BUKU GEGER NERAKA KRISTUS TURUN KE DUNIA ORANG MATI

<https://online.fliphtml5.com/syony/wjdu/>

JURNALISME PROFETIK di ERA DIGITAL

<https://online.fliphtml5.com/syony/kfmk/>

TEOLOGI DIGITAL DALAM PERSPEKTIF ETIKA DIETRICH BONHOEFFER

<https://online.fliphtml5.com/syony/yahd/>

MATERI PELATIHAN JURNALISTIK WARTAWAN GEREJA INDONESIA

<https://online.fliphtml5.com/syony/rqhy/>

PANDUAN JUAL BELI SAHAM TOKOGEREJA

<https://online.fliphtml5.com/syony/slvu/>

APA ITU TOKOGEREJA.COM ?

<https://online.fliphtml5.com/syony/ztml/>

COMPANY PROFILE TOKOGEREJA

<https://online.fliphtml5.com/syony/owjb/>

IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA : BAKSOS WKPUB KE SUKU SAMI BLORA

<https://online.fliphtml5.com/syony/bonh/>

E-Book MANIFESTO WARGA KERAJAAN ALLAH

<https://online.fliphtml5.com/syony/njmc/>

BUKU MENJADI WARTAWAN KERAJAAN ALLAH

<https://online.fliphtml5.com/syony/zaqu/>

MEMBANGUN ALGORITMA AMANAT AGUNG DI ERA DIGITAL

<https://online.fliphtml5.com/syony/ixut/>

JEJAK SEJARAH GEREJA KRISTEN JAWA

<https://online.fliphtml5.com/syony/dqka/>

BUKU MEMBACA ULANG PSIKOANALISIS FREUD DALAM MASYARAKAT DIGITAL

<https://online.fliphtml5.com/syony/fxpm/>